

**PENGARUH KESELAMATAN KERJA, KESEHATAN KERJA DAN
LINGKUNGAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA
KARYAWAN BAGIAN PRODUKSI
(Studi pada PT Bintang Inti Karya Kabupaten Magetan)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh:

**RIZKY SETIAWATI ANGGREINI
B100160241**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH KESELAMATAN KERJA, KESEHATAN KERJA DAN
LINGKUNGAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA
KARYAWAN BAGIAN PRODUKSI
(Studi pada PT Bintang Inti Karya Kabupaten Magetan)**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

RIZKY SETIAWATI ANGGREINI
B100160241

Telah diperiksa dan di setujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Nur Achmad, M.Si.

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH KESELAMATAN KERJA, KESEHATAN KERJA DAN
LINGKUNGAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA
KARYAWAN BAGIAN PRODUKSI
(Studi pada PT Bintang Inti Karya Kabupaten Magetan)**




Yang ditulis oleh:

RIZKY SETIAWATI ANGGREINI
B100160241

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada Hari Sabtu, 2 Mei 2020
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Susunan Dewan Penguji :

1. **Nur Achmad, M.Si.**
Ketua Dewan Penguji
2. **M. Sholahuddin, Ph.D.**
(Anggota I Dewan Penguji)
3. **Kussudiyarsana, Ph.D.**
(Anggota II Dewan Penguji)

()
()
()

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta




Dr. Syamsudin, M.M.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat pernah ditulis oleh orang lain kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya akan pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 25 Juli 2020

Penulis,



RIZKY SETIAWATI ANGGREINI

B100160241

**PENGARUH KESELAMATAN KERJA, KESEHATAN KERJA DAN
LINGKUNGAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA
KARYAWAN BAGIAN PRODUKSI
(Studi pada PT Bintang Inti Karya Kabupaten Magetan)**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keselamatan kerja, kesehatan kerja, dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi PT Bintang Inti Karya Kabupaten Magetan. Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan bagian produksi PT Bintang Inti Karya Kabupaten Magetan sejumlah 84 responden. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keselamatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan. Kesehatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan. Lingkungan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan. Keselamatan kerja, kesehatan kerja, dan lingkungan kerja berpengaruh simultan terhadap produktivitas kerja karyawan. Keselamatan kerja, kesehatan kerja, dan lingkungan kerja mampu menjelaskan variabilitas variabel produktivitas kerja karyawan.

Kata kunci: Keselamatan kerja, Kesehatan kerja, lingkungan kerja dan produktivitas kerja karyawan.

Abstract

The aim these study to analyze the effect of work safety, work health and work environment for employee work productivity of the production department of PT Bintang Inti Karya Kabupaten Magetan. The population and sample used in this study were employees of the production department of PT Bintang Inti Karya Kabupaten Magetan a number of 84 respondents. Hypothesis tested in this study using multiple linear regressions. The result showed that work safety has an effect on employee work productivity. Work health affects the employee work productivity. Work environment influences on employee work productivity. Work safety, work health and work environment have a simultaneous effect on employee work productivity. Work safety, work health and work environment able to explain the variability of employee work productivity variable.

Keyword: work safety, work health, work environment and employee work productivity.

1. PENDAHULUAN

Perusahaan merupakan salah satu organisasi yang menghimpun orang-orang yang biasa disebut dengan karyawan atau pegawai untuk menjalankan kegiatan rumah tangga

produksi perusahaan. Hampir di semua perusahaan mempunyai tujuan yaitu memaksimalkan keuntungan dan nilai bagi perusahaan, dan juga untuk meningkatkan kesejahteraan pemilik dan karyawan. Oleh sebab itu karyawan merupakan salah satu modal sumber daya manusia yang sangat penting keberadaannya dalam setiap sendi operasional karena sumber daya manusia adalah salah satu aset utama yang berfungsi sebagai penggerak operasional perusahaan (Rivai dan Sagala, 2015).

Sumber daya manusia mempunyai peranan penting dalam suatu organisasi sebagai ujung tombak kehidupan suatu organisasi itu sendiri. Menyadari bahwa manusia adalah sangat penting dan menjadi pusat perhatian setiap kegiatan, maka perusahaan dituntut untuk mengelola sumber daya manusia yang ada dengan baik. Hal ini agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai, dengan berorientasi pada penggunaan sumber daya yang efektif dan efisien (Soe'oed, dkk. 2014).

Setiap perusahaan menyadari bahwa sumber daya manusia yang profesional, terpercaya, berkompeten dan tekun adalah kunci bagi perusahaan dalam pencapaian tujuannya. Sumber daya manusia dengan tingkat produktivitas yang maksimal sangat dibutuhkan untuk mencapai tujuan perusahaan dan produktivitas menjadi salah satu sorotan utama ketika sebuah perusahaan mengalami kemunduran. Produktivitas kerja karyawan merupakan faktor yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan usaha. Pengusaha maupun karyawan yang terlibat dalam perusahaan harus berupaya untuk meningkatkan produktivitasnya (Rivai dan Sagala, 2015).

Produktivitas kerja dapat dilihat dari faktor-faktor yang memengaruhi produktivitas kerja karyawan yang terdiri dari kemauan kerja, kemampuan kerja, lingkungan kerja, kompensasi, keselamatan, kesehatan, jaminan sosial, dan hubungan kerja (Gaol, 2014). Tidak mudah bagi perusahaan untuk menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman guna memotivasi karyawan agar mereka terdorong untuk melaksanakan tugasnya dan dapat meningkatkan produktivitas perusahaan secara menyeluruh. Maka sudah kewajiban pihak perusahaan memberikan perhatian khusus terhadap karyawan.

Faktor keamanan dan perlindungan dalam bekerja menjadi salah satu faktor penting dalam produktivitas kerja karyawan. Ketika karyawan memiliki rasa aman dan nyaman karena dirinya merasa mendapatkan perlindungan yang baik dari perusahaan,

maka karyawan tersebut juga akan bekerja dengan perasaan yang tenang dan akan bekerja secara baik. Keselamatan dan kesehatan adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja (Wirawan, 2015). Menurut Wibowo (2010) keselamatan dan kesehatan karyawan yang buruk dalam bekerja jelas akan menghambat proses produksi yang dijalankan oleh setiap karyawan pada masing-masing departemen tersebut. Jika proses produksi tersebut terhambat, akan berimplikasi pada menurunnya *output* karyawan (produktivitas).

Lingkungan kerja merupakan suatu tempat dimana para karyawan dapat membuktikan kemampuannya dalam menjalankan tugas disebuah perusahaan. Menurut Sedarmayanti (2010), mengenai lingkungan kerja, manusia akan mampu melakukan kegiatannya dengan baik, sehingga dicapai suatu hasil yang optimal. Lingkungan kerja yang nyaman, aman, dan menyenangkan akan dapat membuat karyawan merasa betah dan tentunya akan meningkatkan kinerja karyawan yang baik.

Perlunya dilakukan usaha-usaha untuk melindungi karyawan di dalam menjalankan pekerjaan, sudah lama disadari oleh pemerintah, Undang-Undang Kecelakaan Nomor 33 Tahun 1947 yang menyatakan berlakunya Peraturan Kecelakaan Tahun 1947 (PP Nomor 2 Tahun 1948) merupakan bukti tentang disadarinya arti penting keselamatan kerja dalam perusahaan. Kemudian Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 Pasal 87 tentang ketenagakerjaan mewajibkan setiap perusahaan untuk menerapkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) (Gaol, 2014).

Ketentuan tersebut selanjutnya diatur secara rinci dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2012 tentang penetapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (PPSMK3) (Wirawan, 2015). Kita menyadari bahwa keselamatan dan kesehatan kerja di atur oleh undang-undang pemerintahan, namun dewasa ini banyak dijumpai perusahaan-perusahaan yang kurang memperhatikan faktor keselamatan dan kesehatan kerja, sehingga sering dijumpai kasus-kasus kecelakaan kerja yang merugikan karyawan dan pihak perusahaannya sendiri bahkan juga merugikan lingkungan sekitar.

Maksimalnya produktivitas kerja karyawan bagian produksi, di sisi lain PT. Bintang Inti Karya memiliki bentuk program K3, yakni terdiri dari kesehatan, keselamatan dan lingkungan kerja, di mana ke tiga bentuk program tersebut secara teoretis memiliki hubungan positif terhadap produktivitas kerja karyawan yang akan bermuara pada peningkatan produktivitas. Jadi, dengan adanya pelaksanaan program K3 ini, karyawan akan merasa aman, terlindungi dan terjamin keselamatannya, sehingga diharapkan dapat mencapai efisiensi baik dari segi biaya, waktu dan tenaga serta dapat meningkatkan produktivitas kerja bagi karyawan.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, peneliti tertarik untuk membuat suatu kajian yang lebih mendalam mengenai masalah tersebut yang berbentuk karya ilmiah dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh keselamatan kerja, kesehatan kerja dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengambil populasi yang kemudian ditarik menjadi sampel dalam penelitian ini adalah karyawan bagian produksi PT Bintang Inti Karya Kabupaten Magetan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, dengan kriteria; (1) Karyawan yang bersedia menjadi responden penelitian, (2) Karyawan yang bekerja pada bagian produksi, (3) Karyawan yang memiliki pendidikan terakhir minimal SMA/SMK, (4) Karyawan yang telah memiliki pengalaman kerja pada bagian produksi lebih dari 1 tahun. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tanpa melalui perantara). Data primer yang ada dalam penelitian ini merupakan data kuesioner. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menentukan persamaan yang dapat menggambarkan hubungan lebih dari dua variabel. Adapun ringkasan pengujian ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	t	Sig.
Konstan	13,655	-	-
Keselamatan Kerja (X ₁)	0,588	5,385	0,000
Kesehatan Kerja (X ₂)	-0,509	-7,017	0,000
Lingkungan Kerja (X ₃)	0,509	5,168	0,000
R ² = 0,508	F _{tabel} = 2,72		
F _{hitung} = 29,574	t _{tabel} = 1,989		

Sumber: Data primer diolah, 2020

Adapun persamaan regresi adalah sebagai berikut.

$$Y = 13,655 + 0,588X_1 - 0,509X_2 + 0,509X_3 + e \quad (1)$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi linier berganda tersebut, hasil regresi dapat dijelaskan/diinterpretasikan sebagai berikut. Koefisien regresi X₁ sebesar 0,588 dengan parameter positif, menunjukkan bahwa setiap terjadi peningkatan keselamatan kerja, maka akan meningkatkan produktivitas kerja dengan asumsi variabel yang lain konstan. Koefisien regresi X₂ sebesar 0,509 dengan parameter negatif, menunjukkan bahwa setiap terjadi peningkatan kesehatan kerja, maka akan menurunkan produktivitas kerja dengan asumsi variabel yang lain konstan. Koefisien regresi X₃ sebesar 0,509 dengan parameter positif, menunjukkan bahwa setiap terjadi peningkatan lingkungan kerja, maka akan meningkatkan produktivitas kerja dengan asumsi variabel yang lain konstan.

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi koefisien regresi pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) yang diuji secara parsial atau sendiri-sendiri.

Tabel 2. Hasil Uji t (Uji Parsial)

Variabel	t _{hitung}	t _{tabel}	p	Keterangan
Keselamatan Kerja (X ₁)	5,385	1,989	0,000	H ₁ diterima
Kesehatan Kerja (X ₂)	-7,017	1,989	0,000	H ₂ diterima
Lingkungan Kerja (X ₃)	5,168	1,989	0,000	H ₃ diterima

Sumber: Data primer diolah, 2020

Hasil pengujian statistik uji t untuk variabel keselamatan kerja diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (5,385 > 1,989) dan probabilitas 0,000 < 0,05; maka H₁ diterima, yang berarti bahwa keselamatan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan. Hasil pengujian statistik uji t untuk variabel kesehatan kerja diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (-7,017 > -1,988) dan probabilitas 0,000 < 0,05; maka H₂

diterima, yang berarti bahwa kesehatan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan. Hasil pengujian statistik uji t untuk variabel lingkungan kerja diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($5,168 > 1,989$) dan probabilitas $0,000 < 0,05$; maka H_3 diterima, yang berarti bahwa lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan.

Uji ini digunakan untuk menguji signifikansi koefisien regresi pengaruh variabel independent (X) terhadap variabel dependent (Y) yang diuji secara bersama-sama.

Tabel 3. Hasil Uji F (Uji Simultan)

Model	F_{hitung}	F_{tabel}	Sig.	Keterangan
<i>Regression</i>	29,574	2,72	0,000	H_a diterima

Sumber: Data primer diolah 2020

Berdasarkan hasil analisis uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 29,574 dengan probabilitas sebesar 0,000. Oleh karena hasil perhitungan menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan probabilitas $< 0,05$, maka model di atas sudah tepat (*fit*) atau berarti bahwa pemilihan variabel keselamatan kerja, kesehatan kerja, dan lingkungan kerja sebagai prediktor dari produktivitas kerja karyawan sudah tepat, sehingga keselamatan kerja, kesehatan kerja, dan lingkungan kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan.

Koefisien determinasi yaitu untuk mengukur proporsi atau presentasi sumbangan dari seluruh variabel bebas (X) yang terdapat dalam model regresi terhadap variabel terikat (Y).

Tabel 4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,725	0,526	0,508	2,155

Sumber: Data primer diolah 2020

Hasil perhitungan untuk nilai R^2 dengan bantuan program SPSS 20.0 *for windows*, dalam analisis regresi berganda diperoleh angka koefisien determinasi atau R^2 sebesar 0,526. Hal ini berarti variasi perubahan pada produktivitas kerja karyawan sebesar 52,6% dapat dijelaskan oleh perubahan pada keselamatan kerja, kesehatan kerja, dan

lingkungan kerja sementara sisanya sebesar 47,4% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak ikut terobservasi.

3.2 Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keselamatan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan. Karyawan yang telah mengerti akan prosedur keselamatan kerjanya, maka akan berpotensi dalam minimnya kecelakaan kerja yang terjadi, sehingga akan berdampak pada peningkatan produktivitas kerja karyawan. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Busyairi, dkk. (2014), Laso, dkk. (2016), Anggoro, dkk. (2017), Budihardjo, dkk. (2017), Fauziyah, dkk. (2018), Safitri dan Phalipi (2018), Sudarijati dan Yani (2019), yang menyatakan bahwa keselamatan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan.

Implikasi yang ada dalam penelitian ini yaitu bahwa dalam melaksanakan upaya keselamatan kerja perlu adanya peran sepenuhnya oleh perusahaan, dengan menyediakan dan menyiapkan fasilitas-fasilitas yang diperlukan karyawannya dalam bekerja. Untuk memaksimalkan karyawannya dalam hal penguasaan prosedur kerja dan cara kerja yang benar, maka karyawan diwajibkan untuk mengikuti tahap seleksi dan adanya pelatihan kerja terhadap karyawan sebelum mereka benar-benar memasuki tempat kerja dan untuk mengurangi angka kecelakaan kerja.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesehatan kerja berpengaruh negatif signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan. Apabila kesehatan kerja kurang ditingkatkan, maka produktivitas kerja akan terhambat, karena kondisi karyawan yang terbebani oleh gangguan fisik, mental, emosi atau rasa sakit yang disebabkan oleh lingkungan kerja. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Busyairi, dkk. (2014), Laso, dkk. (2016), Anggoro, dkk. (2017), Budihardjo, dkk. (2017), Fauziyah, dkk. (2018), Safitri dan Phalipi (2018), Sudarijati dan Yani (2019), yang menyatakan bahwa kesehatan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan.

Implikasi yang ada dalam penelitian ini yaitu bahwa pemeriksaan kesehatan karyawan perlu dilakukan khususnya pekerja baru, hal ini perlu dilakukan guna mengetahui kondisi awal menyeluruh dari karyawan baru tersebut, dan untuk pekerja

lama hal ini perlu dilakukan guna memantau kesehatan/penyakit yang mungkin timbul oleh karena akibat dari pekerjaan yang dilakukan. Pemeriksaan kesehatan secara berkala dilakukan minimal setiap 6 bulan sekali bagi karyawan. Hal ini harus mendapat perhatian yang serius dari perusahaan menyangkut kesehatan karyawan yang dinilai sangat penting sebagai salah satu variabel yang berpengaruh signifikan terhadap produktivitas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan. Apabila lingkungan kerja ditingkatkan, maka produktivitas kerja akan meningkat, karena kondisi karyawan yang bebas dari gangguan yang berada disekitar para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang diembannya. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Laso, dkk. (2016), Anggoro, dkk. (2017), Budihardjo, dkk. (2017), Fauziyah, dkk. (2018), Safitri dan Phalipi (2018), Sudarijati dan Yani (2019), yang menyatakan bahwa lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan.

Implikasi yang ada dalam penelitian ini yaitu bahwa perusahaan harus mempertahankan dan meningkatkan kondisi lingkungan kerja yang mendukung produktivitas karyawan meliputi antara lain; sarana yang menunjang, ruangan yang tenang, sehat, adanya pengakuan terhadap prestasi yang ada, pemimpin yang mengerti akan kebutuhan karyawan serta sistem kerja yang mendukung. Dalam lingkungan kerja yang baik akan memberikan kenyamanan pribadi dan dapat membangkitkan semangat kerja yang produktif, sehingga karyawan dapat mengerjakan tugas-tugasnya dengan baik. Disamping itu karyawan akan lebih senang dan nyaman dalam bekerja jika fasilitas yang ada dalam keadaan bersih, tidak bising, pertukaran udara yang cukup baik dan peralatan yang memadai serta relatif modern.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan dapat ditarik beberapa kesimpulan dari penelitian ini adalah Keselamatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi PT Bintang Inti Karya Kabupaten

Magetan. Kesehatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi PT Bintang Inti Karya Kabupaten Magetan. Lingkungan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi PT Bintang Inti Karya Kabupaten Magetan. Keselamatan kerja, kesehatan kerja, dan lingkungan kerja berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi PT Bintang Inti Karya Kabupaten Magetan, jadi model yang digunakan tersebut sudah sesuai (*model fit*). Keselamatan kerja, kesehatan kerja, dan lingkungan kerja mampu menjelaskan variabilitas variabel produktivitas kerja karyawan bagian produksi PT Bintang Inti Karya Kabupaten Magetan sebesar 52,6%. Sementara itu, sisanya sebesar 47,4% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian ini, yang diujikan dengan koefisien determinasi melalui nilai R^2 .

4.2 Saran

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada PT Bintang Inti Karya Kabupaten Magetan untuk lebih memperhatikan hal-hal yang dapat meningkatkan produktivitas kerja seluruh karyawannya melalui: (1) Program keselamatan kerja, dengan meningkatkan kompetensi, pengawas, dan pengelolaan keselamatan sesuai regulasi yang ada, seperti penyediaan alat pelindung diri, memperhatikan kondisi alat kerja, melakukan perawatan alat, menyediakan bahan baku yang baik, memberikan penerangan/pencahayaan yang baik di lokasi kerja, serta kebersihan dan ketertiban yang terjaga. (2) Program kesehatan kerja, dengan mengadakan pemeriksaan kesehatan yang bersifat fisik maupun psikologis baik bagi karyawan lama maupun baru yang banyak mendapat sorotan dalam penelitian ini. Hendaknya pihak pimpinan perusahaan perlu memperhatikan secara serius kesehatan karyawannya dengan mengadakan pemeriksaan kesehatan secara berkala. (3) Peningkatan kondisi lingkungan kerja antara lain; sarana dan prasarana yang menunjang, ruangan yang tenang, sehat, adanya pengakuan terhadap prestasi yang ada, pemimpin yang mengerti akan kebutuhan karyawan serta sistem kerja yang mendukung.

Penelitian mendatang diharapkan dapat menggunakan sampel secara lebih luas agar diperoleh hasil penelitian yang lebih baik, lebih bisa digeneralisasi, bisa memberikan gambaran yang lebih nyata tentang produktivitas kerja karyawan.

Responden sebaiknya tidak hanya diberikan kuesioner saja, tetapi juga diwawancarai secara terbuka, sehingga lebih dapat menggambarkan keadaan atau kondisi responden sebenarnya, sehingga peneliti dapat mengontrol alur penelitian agar dapat mengurangi bias informasi dan keterbatasan atau kendala yang terjadi dapat dikurangi atau diminimalisir.

DAFTAR PUSTAKA

- Gaol, Jimmy L. 2014. *Human Capital Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Rosdakarya.
- Rivai, Veithzal dan Ella Jauvani Sagala. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*. Cetakan ke 3, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Sedarmayanti. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Siregar, Syofian. 2011. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: Rajawali.
- Soe'oed, Endang, & Riyan. 2014. Pengaruh Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) Dan Insentif Terhadap Motivasi Dan Kinerja Karyawan, Vol.9(1), 1–9.
- Sugiyono. 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis. Edisi Kedua*. Bandung: Alfabeta.
- Wibowo. 2010. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Widodo, Suparno Eko. 2015. *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wirawan. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.